

KEEFEKTIFAN PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

¹Dinda Dwi Yulianti*, ²Khoirul Anwar, ³M. Muhtar Arifin Sholeh

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

dindadwiylanti@std.unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini untuk memperoleh keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila khususnya pada P1 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan analisis (field research), sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian dari keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Semarang tahun 2023/2024 ini menunjukkan bahwa keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik dan efektif, dikatakan baik Karena indicator Profil Pelajar Pancasila sudah diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Semarang dengan cara: bersikap sopan santun kepada guru, melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti sholat dhuha, sholat jamaah, membaca asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Tujuan dari pembiasaan adalah menanamkan kepada siswa agar selalu melaksanakan ibadah rutin diiringi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Kata Kunci: *Profil Pelajar Pancasila, mata pelajaran PAI*

Abstract

This research is to obtain the effectiveness of implementing the Pancasila Student Profile, especially at P1 in learning Islamic Religious Education. In this research, researchers used qualitative descriptive research methods with analysis (field research), data sources came from primary and secondary data sources. Data collection is through observation, interviews and documentation, data analysis techniques by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The research results of the effectiveness of implementing the Pancasila Student Profile in Islamic Religious Education learning at Muhammadiyah 4 Middle School Semarang in 2023/2024 show that the effectiveness of implementing the Pancasila Student Profile in Islamic Religious Education learning is quite good and effective, it is said to be good because the Pancasila Student Profile indicators have been implemented at SMP Muhammadiyah 4 Semarang by: being polite to teachers, carrying out habits such as Duha prayer, congregational prayer, reading Asmaul Husna, praying before and after learning. The aim of habituation is to instill in students the ability to always carry out routine worship accompanied by other religious activities.

Keywords: Pancasila Student Profile, PAI subjects

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk upaya yang dilakukan individu dalam rangka memperoleh ilmu dan pengajaran mengenai beragam aspek kehidupan. Pendidikan dapat memberikan banyak manfaat kepada individu sebagai bekal untuk menjalani kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Sebagai pembelajar, seseorang hendaknya dapat memanfaatkan pendidikan sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri semaksimal mungkin. Pendidikan Agama Islam lebih menekankan pada perbaikan perilaku, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Proses pembelajaran tidak hanya teoritis tetapi juga praktis, di mana ajaran Islam tidak memisahkan iman dan perbuatan baik. Karena ajaran Islam mengandung ajaran tentang sikap dan perilaku manusia secara individu untuk kebaikan kehidupan individu dan kolektif. Profil Pelajar Pancasila tidak dapat dipisahkan dari tujuan utama. Pendidikan Agama Islam yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral bukan hanya sekedar memenuhi otak murid-murid dengan ilmu pengetahuan tetapi tujuannya mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental, perasaan dan praktek serta mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat. (Adhayanto O 2015)

Tugas pendidikan pada umumnya adalah menanamkan standar-standar tertentu seperti yang ditetapkan dalam dasar filsafat pada umumnya atau landasan filsafat pendidikan pada khususnya yang dipelihara oleh lembaga pendidikan atau guru-guru yang mendidik lembaga pendidikan itu. Oleh karena itu, upaya pendidikan yang dilakukan harus dilandasi oleh suatu keyakinan tertentu, yaitu suatu visi atau ideology, baik filosofis maupun teoretis. (Tjahjono et al., 2023)

SMP Muhammadiyah 4 merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di jalan Puspowarno IV Semarang. SMP Muhammadiyah 4 merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis islami. Pembelajaran yang ada di sekolah tersebut meliputi pelajaran yang pada umumnya di sekolah lain. Akan tetapi sekolah tersebut memiliki pembiasaan setiap hari Senin sampai Kamis melakukan sholat dhuha bersama dilanjutkan

dengan dzikir bersama yang dipimpin langsung oleh guru PAI, bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas, melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, berdoa bersama setelah melaksanakan pembelajaran dan bersalaman dengan guru ketika selesai pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI, bagaimana keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang, 2) Untuk mengetahui bagaimana keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang, 3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang harus dijalankan secara terpadu dengan sistem yang ada dengan tujuan untuk menetapkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan dapat berlangsung secara terus menerus seiring dengan dinamika perubahan setting sosial budaya masyarakat dari zaman ke zaman. Proses pendidikan yang pertama yaitu dalam hal keluarga, sebagaimana keluarga merupakan orang pertama yang dikenal oleh anak dan tanpa adanya kurikulum. Oleh karena itu orangtua berusaha mendidik anaknya dengan pengetahuan yang baik melalui pendidikan agama Islam.(Firmansyah, 2019) Pendidikan agama Islam merupakan suatu pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena terkait langsung dengan segala potensi yang dimiliki, merubah suatu peradaban, social masyarakat dan faktor manusia untuk menuju kemajuan dan memberikan kontribusi paradigma yang baru.(Nabillah & Abadi, 2019)

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *the effectiveness* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Keefektifan merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.(Angrayni, n.d.) Hidayat mengemukakan bahwa efektivitas yaitu ukuran yang menyatakan target yang telah dicapai. Dimana efektivitas yang tinggi akan menunjukkan tingginya prosentase target yang dicapai pula. Prasetya Budi Saksono mengemukakan mengenai efektivitas, yakni seberapa besar taraf kelekatan hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan dari sejumlah input.

Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.(Adhayanto O 2015) Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat diwujudkan melalui berbagai kebijakan Kemendikbud yang berpusat pada upaya mewujudkan Pelajar Pancasila. Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat diwujudkan melalui berbagai kebijakan Kemendikbud yang berpusat pada upaya mewujudkan Pelajar Pancasila dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan

YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.(Meilin & Iqnatia, 2022)

Profil Pelajar Pancasila merupakan profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. Kemendikbud menetapkan 6 indikator dari Profil Pelajar Pancasila, yang tertuang dalam Restra Kemendikbud dan dijelaskan kembali oleh Mendikbud. Tetapi pada penelitian ini hanya di fokuskan pada “Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia”. a) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Iman secara bahasa berarti membenarkan (tashdiq), sedangkan menurut istilah adalah individu yang meyakini kebenaran dengan mengucapkannya secara lisan, dan menerapkannya dalam perbuatannya. Iman merupakan kepercayaan yang dipercayai oleh seseorang yang berkenaan dengan agama, keyakinan maupun kepercayaan kepada tuhan, nabi, kitab dan sebagainya. Dalam ajaran agama islam, iman berarti kepercayaan , keyakinan kepada Allah , nabi-nabi-NYA serta kitab yaitu Al-Qur'an.(Arsyam et al., 2021)

Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia mempunyai elemen kunci yaitu: keimanan dan spiritual penting untuk diterapkan hal ini dikarenakan keduanya dapat dijadikan pegangan dan tempat manusia bersandar karena adanya kekuatan yang lebih dahsyat. Adanya Keimanan dan Spiritual akan membantu manusia dan memberikan kekuatan untuk menyelesaikan segala persoalan, Akhlak Pribadi atau moralitas merupakan tolok ukur terhadap apa yang kita lakukan di dalam kehidupan sehari-hari. (Santika & Dafit, 2023)Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.(Kontekstual & Sekolah, 2020)

Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah perubahan, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan.(Suleman & Luneto, 2023)

Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan yang berjudul, “ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA DIMENSI 1 DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN RUNGKUT MENANGGAL I SURABAYA”.(Vellycia et al., 2023) Pelaksanaan penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi 1 dalam pembelajaran PAI yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlakmulia bertujuan mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik agar memiliki kepribadian dan karakter yang baik dan berakhlakul karimah yang dilakukan melalui kegiatan rutin meliputi berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, hafalan surah-surah pendek, sholat sunnah dhuha, dan kegiatan doa bersama atau istighosah sesuai dengan elemen akhlak beragama.

Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, berjudul “MODEL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PENGUATAN BUDAYA SEKOLAH RELIGIUS DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG”.(Anwar & Choeroni, 2019) Dalam tulisan ini penulis membahas tentang model pengembangan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah religious.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berupa pengamatan secara langsung pada subjek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data: 1) Observasi, teknik atau cara pengumpulan data melalui pengamatan, 2) Wawancara, teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisa, 3) Dokumentasi, berupa catatan, dokumen foto untuk memperkuat hasil penelitian. Analisis data menggunakan 3 teknik: 1) Reduksi data, penyederhanaan data agar menemukan informasi yang bermakna, 2) Penyajian data, penyusunan data secara sistematis agar mudah dipahami, 3) Penarikan kesimpulan, mencari makna atau kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang.

Penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan disebut juga dengan implementasi bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Semarang melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap beberapa sumber mengenai penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang menyatakan bahwa Profil Pelajar Pancasila telah menerapkannya pada pembelajaran PAI dan sudah baik. Penerapan Profil Pelajar Pancasila khususnya pada P1 pada mata pelajaran PAI merupakan cara untuk menempuh untuk mewujudkan kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan sesuai Profil Pelajar Pancasila sangat membantu pembentukan karakter siswa sesuai dengan Pancasila, dimana karakter tersebut amat dibutuhkan kapan pun dan dimana pun. Pembentukan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari implementasi indikator Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendukungnya.

Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan melalui Budaya sekolah merupakan iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi serta norma yang berlaku disekolah. Intrakurikuler meliputi muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar.

Ekstrakurikuler yaitu kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik.(Rachmawati et al., 2022)

Dari hasil analisis penelitian ini, penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang telah berjalan dengan baik dan dijalankan secara rutin. Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada PI. Adapun cara penerapan nya adalah sebagai berikut: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Pada point pertama yang dimaksudkan agar siswa selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengedepankan akhlak mulia, penerapan poin pertama ini Antara lain: 1) Mengawali dan mengakhiri dengan berdo'a. 2) Pembiasaan sholat berjamaah dan sholat dhuha, bertujuan supaya siswa terbiasa melaksanakan sholat wajib berjamaah dan melaksanakan sholat sunnah yaitu sholat dhuha. 3) Membiasakan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran, bertujuan untuk muraja'ah surat-surat pendek. 3) Membiasakan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran, bertujuan untuk muraja'ah surat-surat pendek.

Tujuan dari penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI adalah untuk membentuk karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih pelajar Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila yang bertujuan menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

2) Bagaimana keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang

Keefektifan merupakan seberapa jauh tercapainya tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Keefektifan ini sangat berpengaruh kepada tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Keefektifan merupakan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan tujuan yakni dari penerapan suatu model pembelajaran atau media, dalam hal ini bisa diukur dengan hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model ataupun media pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa hal yang harus di capai. Adapun indikator yang harus di capai dalam pembelajaran PAI Antara lain: 1) Mengawali dan mengakhiri dengan berdo'a, bertujuan agar mendapat keberkahan dalam ilmu. 2) Membiasakan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran, bertujuan untuk muraja'ah surat-surat pendek. 3) Pembiasaan sholat jamaah dan sholat dhuha, bertujuan supaya siswa terbiasa melaksanakan sholat wajib berjamaah dan melaksanakan sholat sunnah yaitu sholat dhuha. Pembiasaan doa bersama, bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa.(Vellycia et al., 2023)

Dari hasil observasi yang penulis di SMP Muhammadiyah 4 Semarang, bahwasannya guru PAI ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran selalu memulai dengan salam dan berdoa, dilanjutkan mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan sejauh mana pemahaman yang telah didapatkan oleh siswa, kemudian guru memberikan pengajaran terhadap siswa dan pada saat proses pembelajaran tidak hanya berfokus ke modul materinya saja, tetapi juga memperhatikan siswa, artinya guru memiliki wawasan yang luas mengenai materi yang disampaikan dan guru PAI juga sesekali memberikan cerita kepada siswa menyangkut dengan materi yang disampaikan serta guru menyangkut pautkan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam

pembelajarannya guru PAI menggunakan beberapa metode yang diterapkan seperti metode ceramah, pemberian tugas dan diskusi.

Dari hasil analisis ini, keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI sudah cukup baik. Bisa dikatakan baik karena indikator Profil Pelajar Pancasila pada P1 sudah diterapkan, di SMP Muhammadiyah 4 Semarang memiliki cara kenapa penerapan Profil Pelajar Pancasila bisa dikatakan baik. Adapun caranya sebagai berikut: a) Menjelaskan kepada siswa tentang etika kepada guru, karena di sekolah guru lah yang diberi kesempatan luas untuk menyampaikan, sehingga dalam hal menyampaikan tidak hanya menyampaikan materi saja, namun juga tentang etika contohnya, sopan kepada guru ketika bertemu atau naik motor. b) Menekankan pada pemahaman siswa kepada makna agama Islam dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari sehingga melahirkan anak yang berindustri namun berpegang pada agama Islam. c) Pembiasaan-pembiasaan seperti, sholat dhuha, sholat jamaah, membaca asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Tujuan dari pembiasaan adalah menanamkan kepada siswa agar selalu melaksanakan ibadah rutin diiringi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Keefektifan Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang

Faktor pendukung penerapan Profil Pelajar Pancasila adalah dari kurikulum memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sehingga guru bisa fokus menyampaikan tentang Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pendukung pembelajaran PAI juga turut menjadi pendukung, antara lain: pembiasaan sholat jamaah dan sholat dhuha, mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a, membaca surah-surah pendek.

Faktor penghambat penerapan Profil Pelajar Pancasila adalah kurangnya pengawasan dari orang tua, sehingga peserta didik pada saat di rumah tidak menjalankan apa yang didapat di sekolah. Faktor penghambat lainnya adalah karena Profil Pelajar Pancasila merupakan Kurikulum baru, maka guru masih menebak-nebak dan belum bisa mengamati jalannya kurikulum di sekolah lain untuk referensi.

4. KESIMPULAN

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang ini menekankan pada indikator yang pertama yakni, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang diwujudkan dengan cara berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, selalu mengutamakan sholat berjamaah sholat fardhu maupun sholat sunnah, serta selalu membaca surah-surah pendek dan bacaan do'a sehari-hari. Melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila akan membentuk siswa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Peran guru PAI sebagai teladan siswa sangat penting, karena selain guru berhadapan langsung dengan siswa, guru juga berinteraksi banyak dengan siswa.

Keefektifan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 4 Semarang berjalan dengan baik dan sesuai dengan alur pembelajaran

paradigma baru yang menjadi bagian dari intervensi program pemerintah melalui pembaharuan system pembelajaran dan penerapannya sudah cukup efektif, karena indikator P1 sudah diterapkan semua di SMP Muhammadiyah 4 Semarang pada mata pelajaran PAI.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila didukung oleh UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, visi baru Kemendikbud tentang Merdeka belajar, dari sekolah sendiri juga mendukung pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila yakni dibuktikan dengan kurikulum yang memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), guru PAI diberikan peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran, dan terdapat berbagai kegiatan pendukung.

Faktor Penghambat yang paling terlihat adalah kurikulum yang masih baru, sehingga dalam penerapan kurikulumnya masih banyak yang perlu dipersiapkan dan belum semua sekolah menerapkan, karena setelah pandemi sehingga harus melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga siswa kurang terpantau dan harus memulai kembali pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrayni, L. (n.d.). *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika (Studi di Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Batam)*.
- Anwar, K., & Choeroni, C. (2019). Model Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Budaya Sekolah Religius Di Sma Islam Sultan Agung 3 Semarang. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5155>
- Arsyam, M., Ramadhani, S., & Haziman Amin, H. (2021). Iman Kepada Allah (Peroses Munculnya Iman Sad, Dzan Dan Ilmu). *Jurnal Aqidah*, 20, 5.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Kontekstual, P., & Sekolah, D. I. (2020). *Penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui pembelajaran kontekstual di sekolah dasar*. 482–494.
- Meilin, L. N., & Iqnatia, A. (2022). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 9(3), 687–706.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika. *Journal Homepage: Http://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Sesiomadika*, 659.
- O, A. (2015). ADHAYANTO O, VOLUME 5 NO. 2 Februari 2015-Juli 2015 *JURNAL ILMU HUKUM*. 5(2), 1–12.

-
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. 6(3), 3613–3625.
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. 7(6), 6641–6653.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>
- Suleman, R., & Luneto, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Limboto . *PEKERTI: Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti*, 5(1), 13–22.
- Tjahjono, A. B., Sholeh, M. A., Muflihini, A., Anwar, K., Sholihah, H., Makhshun, T., & Hariyadi, S. (2023). *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*. CV. Zenius Publisher.
https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAQBAJ
- Vellycia, P. S. D., Susanto, R. U., & dkk. (2023). *ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA DIMENSI 1 DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN RUNGKUT MENANGGAL I SURABAYA*. 4(3), 340–348.